

ketpang artikel.docx

by divisi.bisnis.mitra ldc7@gmail.com 1

Submission date: 15-Apr-2024 04:26PM (UTC+0000)

Submission ID: 2339683757

File name: ketpang_artikel.docx (28.45K)

Word count: 1255

Character count: 7504

Upaya menjaga Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Memanfaatkan Lahan Pekarangan Rumah

Nisa Auliya Rahmawati, Ikomatussuniah

Fakultas Hukum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : 1111230427@untirta.ac.id

Ketahanan Pangan atau bisa disebut juga dengan *food security* merupakan suatu pembahasan yang sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat. Pangan sendiri adalah suatu kebutuhan pokok pada manusia agar bisa melanjutkan hidup dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari, lalu ketahanan pangan memiliki arti sebagai jaminan bagi masyarakat untuk hidup sehat dan bekerja dengan produktif. Ketahanan pangan juga mencakup pada faktor ketersediaan, distribusi dan konsumsi suatu pangan itu sendiri. Ketersediaan ini mencakup pada pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan guna memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di sekitar rumah, salah satunya dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman hidroponik. Hidroponik sendiri merupakan pemanfaatan yang dilakukan untuk berbudidaya tanaman yang prosesnya tanpa membutuhkan tanah sebagai media tanam. Budidaya hidroponik juga dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan yang cukup luas. Pemanfaatan lahan pekarangan dapat memberikan kemudahan untuk kebutuhan gizi dalam suatu masyarakat, selain itu dapat juga bermanfaat dalam nilai keindahan (estetika). Melalui budidaya ini juga dapat memecahkan salah satu permasalahan pangan yang ada dalam lingkup rumah tangga. Ketahanan pangan dalam keluarga dapat terbantu karena dimilikinya suatu kebutuhan pangan di sekitar yang dapat mempermudah keluarga untuk memenuhi kehidupan pangan sehari-hari.

Jadi pemanfaatan lahan melalui budidaya hidroponik merupakan salah satu solusi permasalahan mengenai lahan. Seluruh jenis tanaman yang dapat ditanam menggunakan sistem hidroponik, namun sebagian masyarakat banyak yang menanam tanaman yang semusim. Contoh tanaman yang biasanya ditanam ialah sebagai berikut : Bunga (krisan, anggrek, dan kaktus), Sayuran (selada, sawi, pakcoy, tomat, wortel, brokoli, bayam, kangkung, kubis, mentimun dan seledri), Buah (semangka, strawberry, dan melon).

Nutrisi tanaman hidroponik yang dapat diaplikasikan berupa cair berbarengan dengan air yang berfungsi sebagai media. Aerasi dilakukan dengan bantuan pompa air guna melengkapi kebutuhan udara untuk tanaman hidroponik. Keuntungan menggunakan sistem hidroponik :

1. Keberhasilan tanaman lebih terjamin
2. Perawatan tanamannya yang lebih praktis dan gangguan hama lebih dapat terkontrol
3. Penggunaan pupuk lebih sedikit
4. Pemakaian tenaga lebih hemat
5. Hasil produksi tanaman ini lebih tinggi jika di bandingkan dengan penanaman di tanah
6. Harga jual tanaman hidroponik juga lebih tinggi jika di bandingkan dengan tanaman non hidroponik

Selain keuntungan adapun kelemahan dari sistem hidroponik ini sebagai berikut :

1. Modal di awal yang cukup mahal
2. Memerlukan keterampilan khusus agar dapat menentukan dan memadukan bahan kimia
3. Ketersediaan dan pemeliharaan perangkat bahan hidroponik yang cukup sulit di jangkau

Langkah awal dalam melakukan kegiatan ketahanan pangan dapat dilakukan dengan mempersiapkan lahan pekarangan, dengan memanfaatkan ruang atau lahan sempit pada bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat. Lalu dapat dilanjutkan pada step berikutnya yaitu menyiapkan bahan baku yang dibutuhkan dalam menanam sayuran hidroponik, mulai dari menyiapkan media tanam untuk bercocok tanam seperti sebagai berikut :

1. Hal pertama yang harus di lakukan sebelum membuat tempat media seperti bak-bak yang nantinya akan di gunakan sebagai media tanaman sayuran, buah, dan bunga, maka hal yang di lakukan terlebih dahulu ialah melakukan pembersihan lahan pekarangan yang nantinya akan menjadi lokasi penempatan bak-bak media

tanam. Selain bak-bak yang akan dijadikan media hidroponik pipa bekas juga dapat di jadikan pilihan jika tidak di dapati bak-bak.

2. Jika media yang di gunakan itu adalah pipa, maka pipa tersebut harus di lakukan sambung–menyambung hingga di dapati berbeda pola yang mana pola tersebut nantinya akan menjadi bentuk yang berdiri tegak sebagai jalan untuk memasukkan benih tanaman. Pipa yang ada di bagian atas yang nantinya akan menjadi tempat tumbuh berkembangnya benih maka harus di lakukan pelubangan pada pipa di bagian atas dengan diameter sekitar 4cm. Pipa–pipa yang sudah saling terhubung satu sama lain tersebut maka untuk di bagian ujung paling bawah akan di arahkan ke dalam bak penampungan air yang berlebih.
3. Lalu jika media yang di gunakan tersebut ialah menggunakan media bak, maka bahan–bahan yang digunakan bisa jadi akan lebih murah jika di bandingkan dengan menggunakan media pipa. Lalu bahan–bahan yang digunakan antara lain bambu, papan, terpal, plastik, dan juga styrofoam. Bahan–bahan tersebut akan didapatkan dengan harga yang sangat murah. Langkah yang akan dilakukan untuk pertama kali dalam proses membuat bak tersebut di mulai dari di antaranya dengan membuatnya seperti bak pada umumnya. Kemudian setelah selesai dibuat bak, langkah yang selanjutnya ialah dengan membentangkan terpal supaya dapat menampung air nantinya. Akan tetapi di berlakukan pengecekan terlebih dahulu pada terpal yang sudah terpasang dan dapat dilihat ada kebocoran atau tidak pada terpal.
4. Yang pertunjukan kedua menunjukkan momen setelah filter udara dilepas , yang tidak mengurangi styrofoam secara signifikan saat ini setelah filter udara dilepas , sehingga tidak mengurangi styrofoam secara signifikan. Busa tersedia yang perlu dimasukkan ke dalam bak ;kebutuhan oleh karena itu , terlebih dahulu pelubangan dengan diameter sekitar 4 cm harus dilakukan sebelum busa dimasukkan ke dalam bak .untuk dimasukkan ke dalam bak ; oleh karena itu , terlebih dahulu pelubangan dengan diameter sekitar 4 cm harus dilakukan sebelum busa dimasukkan ke dalam bak. Lubang - lubang ini berguna berguna sebagai tempat mengiris daging mentah atau daging mentah yang akan dimasak sebagai lokasi mengiris daging mentah atau itu akan dimasak. Oleh untuk ini, itu busa yang dimaksud berfungsi sebagai pemisah tanah media .

5. Langkah langkah berikutnya yang diperlukan yang perlu dilakukan adalah melindungi kulit agar tidak terkena hujan atau bersifat abrasif yang dapat merusak kulit yang sudah terlalu tipis menjadi oleh karena itu, pemasangan peneduh yang telah berbahan plastik perlu dilakukan supaya dapat melindungi kulit agar tidak terkena hujan atau bersifat abrasif yang dapat merusak kulit yang sudah terlalu tipis.

Tata Cara Penanaman Hidroponik

1. Pembibitan Pilih bibit berkualitas tinggi untuk memastikan produk akhir yang dihasilkan mendekati ideal .memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan mendekati ideal .
2. Penyemaian sistem hidroponik mempunyai kemampuan kemampuan menggunakan plastik atau kayu sebagai medianya .menggunakanplastik atau kayu sebagai medianya . disebutkan di atas Peralatan panggang tersebut peralatan roti mempunyai perbandingan 1 : 1 : 1 : 1, bersama dengan halus, sekam bakar, komposisi, dan kandang pupuk memiliki perbandingan 1 : 1 :1, bersama halus , sekam bakar, komposisi, dan pupuk kandang .Bahan - bahan tersebut ditimbang dan dimasukkan ke dalam loyang dengan kedalaman sekitar 7 cm . Letakkan biji tomat di area berukuran 1 x 1,5 cm .biji berukuran 1 x 1,5 cm . Dengan tisu, karung, atau kain yang sudah dibasahi supaya kondisi tetap lembab. Selanjutnya penyiraman hanya dilakukan di lakukan pada pagi hari .selamajam pagi hari itu . Setelah penutup , biji berubah menjadi dikedambah .Selanjutnya, pindahkan ke lokasi penanaman yang sedikit lebih kecil besar jika bibitnya kurang dari dua lembar daun. Lokasi penanaman yang lebih besar jika bibit telah kurang dari dua lembar daun.
3. Tanam, Persiapan Media memanfaatkan media tanam untuk hidroponik dari lain mengurangi penyerapan air dan pembuangan udara, memudahkan pembersihan , dan tanpa mempengaruhi pH, sterilisasi, dan elemen lainnya secara negatif. Media tanam untuk hidroponik antara lain mengurangi penyerapan air dan pembuangan udara, memudahkan pembersihan , dan tanpa mempengaruhi pH , sterilisasi, elemen lainnya .
4. Pembuatan Green House guna Bercocok tanam dengan sistem budidaya hidroponik mutlak membutuhkan green house. Green house biasanya juga

dibuat dari rangka besi, rangka bambu, atau rangka kayu. Green house ini dapat digunakan untuk menyimpan tanaman pada saat tahap persemaian ataupun pada saat sudah dipindah ke media tanam yang lebih besar.

5. Pupuk yang digunakan pada system hidroponik yang hanya berfungsi sebagai pegangan pada akar dan perantara larutan nutrisi, untuk memenuhi kebutuhan unsur hara makro dan mikro yang membutuhkan pemupukan dalam bentuk larutan yang disiramkan ke media tanam.

ketpang artikel.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	11%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	3%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%
4	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	bakak.unisma.ac.id Internet Source	1%
7	arfhorizon.blogspot.com Internet Source	1%
8	blogidn.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ketpang artikel.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
